

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 3, No. 1, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:

Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 1, TAHUN 2025

HALAMAN : 57-62

PELATIHAN DESAIN KONTEN DIGITAL MENGGUNAKAN CANVA UNTUK PROMOSI UMKM DI DESA PURWOSARI

NINA FIRNA, IRMAN EFFENDY, MUHAMMAD ARIANDI, MARIA ULFA

SISTEM INFORMASI, UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3414>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Firna, N., Irman Effendy, Muhammad Ariandi, & Maria Ulfa. (2025). PELATIHAN DESAIN KONTEN DIGITAL MENGGUNAKAN CANVA UNTUK PROMOSI UMKM DI DESA PURWOSARI. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 57–62. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3414>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PELATIHAN DESAIN KONTEN DIGITAL MENGUNAKAN CANVA UNTUK PROMOSI UMKM DI DESA PURWOSARI

**Nina Firna¹, Irman Effendy²,
Muhammad Ariandi³, Maria
Ulfa⁴**

**¹⁻⁴ Sistem Informasi, Universitas
Bina Darma Palembang**

*** Email:**

ninafirna25@gmail.com¹
irman.effendy@binadarma.ac.id²,
mutakin.bakti@binadarma.ac.id³,
maria.ulfa@binadarma.ac.id⁴

Riwayat Artikel

Penyerahan : 13-06-2025
Diterima : 14-06-2025
Diterbitkan : 16-06-2025

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Namun, dalam menghadapi perkembangan zaman dan era digital saat ini, masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, khususnya dalam hal promosi dan pemasaran produk. Hal ini juga terjadi di Desa Purwosari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Mayoritas pelaku UMKM di desa ini masih mengandalkan metode promosi konvensional seperti promosi dari mulut ke mulut atau penjualan langsung tanpa dukungan visual konten digital. Untuk menjawab tantangan tersebut, Penulis melaksanakan kegiatan pelatihan desain konten digital menggunakan aplikasi Canva yang ditujukan khusus untuk pelaku UMKM di Desa Purwosari. Canva dipilih karena memiliki fitur yang mudah digunakan, bahkan oleh pengguna tanpa latar belakang desain. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi survei awal untuk mengidentifikasi UMKM yang aktif, sosialisasi program kepada masyarakat, pelatihan intensif menggunakan Canva, pendampingan pembuatan konten, serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya desain konten digital dan kemampuan mereka dalam membuat materi promosi sendiri. Para pelaku UMKM mampu menghasilkan konten visual sederhana namun menarik yang digunakan untuk promosi melalui media sosial seperti WhatsApp dan Facebook. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan semangat inovasi pelaku UMKM untuk lebih aktif dalam dunia pemasaran digital. Program ini diharapkan menjadi model kegiatan pemberdayaan UMKM berbasis teknologi digital yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

Kata Kunci: UMKM, promosi digital, Canva, konten visual, pelatihan.

Abstract

areas. However, in facing the rapid development of the digital era, many UMKM actors have yet to optimally utilize technology, especially in terms of product promotion and marketing. This issue is also evident in Purwosari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, where most UMKM players still rely on conventional marketing methods such as word-of-mouth or direct sales without the support of digital visual content. To address this challenge, writer conducted a thematic community service (Kuliah Kerja Nyata Tematik/KKNT) by organizing a digital content design training using the Canva application, specifically aimed at MSMEs in Purwosari Village. Canva was chosen due to its user-friendly features, even for users without a design background. The implementation of the program included initial surveys to identify active UMKM, public outreach and socialization, intensive Canva training, guided content creation sessions, and evaluation of the outcomes. The results of the training indicate a significant improvement in participants' understanding of digital content design and their ability to create their own promotional materials. UMKM participants





were able to produce simple yet engaging visual content for promoting their products on social media platforms such as WhatsApp and Facebook. In addition to improving technical skills, the training also fostered greater confidence and innovation among UMKM in engaging with digital marketing. This program is expected to serve as a model for digital-based MSME empowerment initiatives that can be replicated in other areas with similar characteristics.

Keywords: *UMKM, digital promotion, Canva, visual content, community training*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang ekonomi dan pemasaran. Salah satu sektor yang sangat terdampak oleh perubahan ini adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di satu sisi, kemajuan teknologi memberikan peluang besar bagi UMKM untuk memperluas pasar, menjangkau konsumen lebih luas, dan membangun citra usaha yang lebih profesional melalui platform digital. Namun di sisi lain, tidak semua pelaku UMKM memiliki kemampuan dan pemahaman untuk memanfaatkan peluang ini secara optimal, terutama di daerah pedesaan.

Desa Purwosari, yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuwasin, merupakan salah satu contoh wilayah yang memiliki potensi UMKM cukup tinggi namun masih belum terfasilitasi secara memadai dalam aspek promosi digital. UMKM di desa ini bergerak di berbagai bidang, seperti usaha galon isi ulang, penyediaan tabung gas, dan minuman segar seperti es dogan. Sayangnya, hampir seluruh pelaku UMKM di desa ini masih menggunakan pendekatan promosi yang sangat sederhana dan belum memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi utama.

Salah satu kunci keberhasilan promosi digital adalah tampilan visual produk yang menarik. Konten visual seperti poster, flyer, dan posting media sosial yang menarik dapat meningkatkan ketertarikan konsumen dan memperkuat citra merek. Namun, keterbatasan dalam kemampuan desain grafis menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM dalam menciptakan materi promosi tersebut. Dalam hal ini, diperlukan intervensi berupa pelatihan yang aplikatif dan mudah diakses untuk menjembatani kesenjangan keterampilan digital tersebut.

Canva merupakan salah satu platform desain grafis berbasis web yang menawarkan kemudahan dalam membuat berbagai jenis konten visual. Dengan ribuan template siap pakai dan antarmuka yang intuitif, Canva menjadi alat yang tepat untuk digunakan dalam pelatihan bagi pelaku UMKM, khususnya mereka yang belum terbiasa dengan perangkat lunak desain profesional.

Pelatihan ini dilaksanakan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang tidak hanya bertujuan untuk membantu UMKM meningkatkan kualitas promosi, tetapi juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat. Pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu koordinasi dengan perangkat desa, survei UMKM, sosialisasi program, pelatihan penggunaan Canva, pendampingan praktik, dan evaluasi hasil. Program ini juga dilaksanakan secara adaptif, dengan mempertimbangkan kondisi sosial masyarakat setempat, seperti waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan kegiatan pengajian warga.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Purwosari tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga semangat baru untuk terus berkembang dan memanfaatkan teknologi digital secara mandiri. Selain itu, keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi pelaksanaan kegiatan serupa di desa-desa lainnya, sehingga digitalisasi UMKM dapat menjangkau lebih banyak pelaku usaha kecil di seluruh pelosok negeri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bersifat partisipatif. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan langsung kepada pelaku UMKM di Desa Purwosari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuwasin, sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) mahasiswa Universitas Bina Dharma. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan keterampilan desain konten digital, khususnya untuk kebutuhan promosi usaha kecil.

Langkah awal pelaksanaan dimulai dengan koordinasi bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat guna mendapatkan dukungan serta memetakan kebutuhan pelaku UMKM setempat. Setelah itu, dilakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi jenis usaha yang aktif di desa, seperti usaha galon isi ulang, usaha penjualan tabung gas, dan es dogan. Survei ini juga

mengungkap bahwa mayoritas pelaku UMKM belum familiar dengan penggunaan media digital, khususnya dalam mendesain materi promosi.

Tahapan utama kegiatan dimulai dengan sosialisasi kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2025 setelah acara pengajian rutin warga, agar dapat menjangkau peserta secara efektif. Dalam kegiatan ini, disampaikan pentingnya promosi digital dan pengenalan Canva sebagai platform desain gratis yang mudah diakses dan digunakan oleh siapa saja, bahkan oleh pelaku usaha tanpa latar belakang desain grafis.

Setelah sosialisasi, dilakukan pelatihan pembuatan konten digital menggunakan Canva. Pelatihan dilakukan secara langsung dan praktis, dimulai dari membuat akun, mengenal fitur-fitur dasar Canva, memilih template sesuai produk, hingga menghasilkan desain promosi. Pendekatan yang digunakan bersifat interaktif dan disesuaikan dengan kemampuan peserta, dengan pendampingan langsung selama proses pelatihan berlangsung.

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif untuk membantu peserta menyelesaikan desain mereka serta memastikan bahwa konten promosi yang dihasilkan relevan dengan karakteristik usaha masing-masing. Pendampingan ini dilakukan secara fleksibel dan berfokus pada peningkatan keterampilan individual peserta.

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi melalui observasi terhadap hasil desain peserta serta sesi diskusi terbuka untuk menggali umpan balik mereka. Selain itu, seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan kegiatan sebagai bagian dari laporan pelaksanaan dan bukti keberhasilan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan desain konten digital menggunakan Canva yang dilaksanakan di Desa Purwosari memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi. Sebelum

pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan cara promosi konvensional seperti penyebaran informasi secara lisan atau promosi langsung kepada pelanggan tanpa adanya dukungan visual. Ketidadaan konten digital menjadikan produk yang ditawarkan kurang menonjol di tengah persaingan pasar, bahkan di tingkat lokal.

Melalui pelatihan ini, peserta mulai mengenal Canva sebagai media desain yang mudah diakses dan digunakan. Mereka tidak hanya belajar cara membuat akun dan memilih template, tetapi juga diajak untuk memahami prinsip dasar desain seperti komposisi warna, penempatan teks, dan pemilihan gambar yang sesuai dengan produk mereka. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta saat mengikuti pelatihan, di mana mereka secara aktif bertanya dan langsung mencoba membuat desain sendiri.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam kegiatan ini adalah praktik langsung. Peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga didorong untuk menciptakan konten promosi berbasis visual yang relevan dengan usaha masing-masing. Beberapa pelaku usaha, seperti penjual es dogan, tabung gas, dan air galon isi ulang, berhasil membuat desain promosi sederhana namun menarik, yang kemudian mereka gunakan untuk dipublikasikan di media sosial seperti WhatsApp dan Facebook.

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak pada aspek psikologis dan motivasional peserta. Banyak pelaku UMKM yang sebelumnya merasa minder karena tidak memiliki pengetahuan tentang desain atau teknologi, kini merasa lebih percaya diri karena mampu menghasilkan konten mereka sendiri. Pendekatan personal dalam pendampingan juga sangat membantu peserta yang mengalami kesulitan, baik dalam hal pengoperasian perangkat maupun dalam mengembangkan ide visual.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan akses internet di lokasi pelatihan. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa KKNT menyiapkan materi pelatihan dalam bentuk offline

dan menyediakan laptop serta perangkat yang telah dilengkapi dengan template desain yang bisa diakses tanpa koneksi internet. Selain itu, kendala lain seperti perbedaan tingkat pemahaman peserta disiasati dengan bimbingan individual yang dilakukan secara fleksibel.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan langsung terhadap proses pelatihan dan hasil akhir dari desain yang dibuat peserta. Sebagian besar peserta menunjukkan perkembangan keterampilan yang signifikan, dari yang awalnya belum pernah menggunakan aplikasi desain hingga mampu menghasilkan konten yang layak digunakan untuk promosi produk.

Berdasarkan hasil dan dinamika pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberi pengetahuan teknis tetapi juga mendorong perubahan pola pikir pelaku UMKM terhadap pentingnya promosi visual. Mereka menjadi lebih sadar akan potensi teknologi digital sebagai alat bantu pemasaran yang murah, mudah, dan efektif. Pelatihan ini juga membuka peluang bagi pelaksanaan program serupa di desa-desa lain dengan karakteristik yang sama, serta menjadi model kegiatan pemberdayaan UMKM berbasis teknologi yang kontekstual dan aplikatif.

KESIMPULAN

Pelatihan desain konten digital menggunakan Canva yang dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan KKNT di Desa Purwosari telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan keterampilan promosi pelaku UMKM. Kegiatan ini mampu menjembatani kesenjangan digital di kalangan pelaku usaha kecil, khususnya dalam hal pemanfaatan media visual untuk promosi produk. Peserta pelatihan yang sebelumnya belum memiliki pengalaman dalam desain digital, mampu menghasilkan konten promosi sederhana namun efektif yang dapat digunakan di media sosial seperti WhatsApp dan Facebook.

Melalui metode praktik langsung, pendampingan personal, dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis

peserta, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan semangat inovasi dalam menjalankan usaha mereka. Kendala teknis seperti keterbatasan akses internet dan perbedaan tingkat pemahaman berhasil diatasi dengan strategi adaptif, seperti penggunaan materi offline dan pengelompokan informal peserta.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan digital berbasis komunitas, apabila dirancang dengan metode yang tepat dan kontekstual, dapat menjadi sarana pemberdayaan UMKM yang efektif. Diharapkan, pelatihan serupa dapat diimplementasikan di desa-desa lain yang memiliki tantangan serupa, sehingga pelaku UMKM semakin siap menghadapi era digital yang kompetitif dan dinamis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Purwosari, Bapak Supriyanto dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh warga Desa Purwosari yang telah hadir, berpartisipasi aktif, dan menunjukkan semangat minat & belajar yang tinggi selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Irman Effendy, M.Kom, selaku dosen pembimbing keilmuan yang telah membimbing, memberikan arahan, serta motivasi selama proses penyusunan kegiatan hingga laporan akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Dan juga, penulis memberikan penghargaan khusus kepada rekan-rekan satu tim dalam KKNT Kelompok 3, yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi, saling mendukung dalam penyusunan materi, pelaksanaan kegiatan, dan penyusunan laporan. Terima kasih juga untuk kedua orang tua, Bapak dan Ibu penulis yang telah memberi doa serta dukungan penuh sehingga penulis mampu menjalani kegiatan KKNT sampai selesai, sampai ke tahap penulisan jurnal ini.

Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada seluruh pelaku UMKM dan warga Desa Purwosari yang telah bersedia menjadi peserta, mitra belajar, sekaligus rekan berbagi pengalaman selama kegiatan berlangsung. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi perkembangan usaha masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Banyuasin. (2024). Kecamatan Tanjung Lago dalam Angka 2024. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Canva. (2024). Getting Started with Canva. Retrieved from <https://www.canva.com/learn/getting-started/>
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2023). Panduan Praktis Pemasaran Digital untuk UMKM. Jakarta: Kementerian Perdagangan RI.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Strategi Pengembangan UMKM di Era Digital. Retrieved from <https://www.kemenkopukm.go.id/>
- Kurniawan, D. (2022). Desain Grafis untuk Pemula: Panduan Menggunakan Canva. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurhayati, S., & Aulia, R. (2023). Pelatihan desain grafis menggunakan Canva untuk promosi UMKM: Studi kasus Desa Purwosari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 145–156.
- Santosa, I. (2021). Pemasaran Digital: Peluang dan Tantangan bagi UMKM di Indonesia. Bandung: Pustaka Wirausaha.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, A. (2022). Digitalisasi UMKM di Era Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta: Deepublish.